

Melihat Kemeriahan Hari Sumpah Pemuda di SMK Muhammadiyah 3 Weleri

Selasa, 31-10-2017



KENDAL.MUHAMMADIYAH.OR.ID – Peringatan hari Sumpah Pemuda tahun 2017 di SMK Muhammadiyah 3 Weleri, Kendal dimeraikan dengan berbagai macam kegiatan, sebagai bentuk ekspresi kegembiraan yang nuasa edukasi, diantaranya

adalah menggelar festival bulan bahasa, atraksi marshing band, dan penyerahan penghargaan Sabtu (28/10) di sekolah setempat.

Kegiatan yang diikuti oleh seluruh siswa, guru, pegawai, dan kepala sekolah tersebut diawali dengan upacara bendera dengan pembina upacara Shodiq Purwanto, ketua Majelis DIKDASMEN PDM Kendal.

" Indonesia adalah salah satu negara terbesar di dunia dengan jumlah penduduk yang banyak, beragam budaya, dan ribuan pulau yang tersebar " kata Shodiq mengawali amanatnya, " Di Indonesia pernah berdiri kerajaan Majapahit dengan wilayah lebih luas dari Indonesia, namun tinggal sejarahnya " lanjutnya.





Menurut beliau masa depan Indonesia sangat tergantung pada generasi sekarang dan yang akan datang.

" Indonesia yang sangat besar dan memiliki kekayaan alam yang luar biasa belum bisa dimanfaatkan potensinya. Banyak warga asing yang belajar ke negara kita, tentang bahasa, dan budaya yang sebetulnya mereka hanya ingin menikmati kekayaan alam kita. Dari hari Sumpah Pemuda ini kita dituntut untuk mampu mengolah potensi alam kita " jelasnya.

Usai upacara bendera dilanjutkan dengan penyerahan piala penghargaan dari siswa Muga kepada kepala sekolah setempat atas prestasi yang telah diukir di paruh waktu tahun ajaran 2017/2018 di kancah Kabupaten maupun Provinsi.

" Ada sekitar 20 macam prestasi yang telah diraih anak – anak kami selama setengah tahun ajaran " kata kepala sekolah, Yusuf Darmawan usai menerima penghargaan.

" Atas nama SMK Muhammadiyah 3 Weleri kami sampaikan banyak terima kasih kepada mereka yang telah mengharumkan nama baik sekolah "

Ke 20 prestasi yang telah diraih tersebut, adalah juara 1 Jawa Tengah lomba Safety Riding atas nama Umi Mukamimah, juara 1 lomba MTQ tingkat Kabupaten atas nama Muamar Khadafi, juara 1 tingkat Kabupaten dalam lomba try on try basket putri, juara 1 Kabupaten dalam lomba LKS Aplikasi Elektronik bernama Sirojudin Munir, juara 1 Kabupaten LKS dalam lomba LKS Oromotif TSM atas nama M. Allian Ramadhani Sidiq, juara 1 Kabupaten dengan lomba Popda Pencak Silat kelas D Putra atas nama Muhammad Ali Ma'ruf, juara 1 Kabupaten Popda Pencak Silat kelas E Putra atas nama Ahmad Suyuti, juara 1 Kabupaten Popda Taekwondo atas nama M. Rizal Himawan, juara 2 Propinsi lomba LCC Penghela HW atas nama Wulan Novitasari, Siti Zulaikhah, dan Annisa, juara 2 propinsi lomba skill kontes Honda. Juara 2 Karya Tulis Siswa Olimpiad dengan judul Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp sebagai Penunjang Pembelajaran, juara 2 MTQ Olimpiad Propinsi, juara 3 Kabupaten Popda Pencak Silat Kelas B Putra, juara 3 Kabupaten Popda Pencak Silat Kelas A Putra, juara umum Popda Pencak Silat tingkat Kabupaten, juara harapan 1 LKS Network Jaringan tingkat Kabupaten, juara harapan 1 LKS Farmasi, sebagai pasukan terbaik Paskibraka HUT RI ke 72 tingkat Kabupaten Kendal masing – masing atas nama Triyo Wahyu Utomo dan Muhammad Adi Priyatama.

Kemeriahan dilanjutkan dengan atraksi anak – anak Muga melalui marching band Gita Nada Muga yang menyuguhkan lagu – lagu hitnya, seperti sang surya. Kegembiraan di hari Sumpah Pemuda yang berlangsung sehari penuh itu ditutup dengan festival bulan bahasa.

" Dengan festival ini diharapkan ada gerakan lebih sadar tentang pentingnya membaca buku di kalangan pelajar dan guru " kata Yusuf Darmawan saat menyampaikan kata pengantar sebelum festival berlangsung.

" Gerakan Ayo Membaca kita ambil sebagai bentuk kesadaran membaca 15 menit sebelum jam pertama pelajaran di mulai diharapkan mampu membuka cakrawala keilmuan pelajar dan guru "

Dalam gerakan ayo membaca dilaksanakan dengan bentuk kegiatan beragam yang diharapkan mampu penguatan dalam membaca buku.

" Gerakan ayo membaca akan kita wujudkan dalam bentuk diskusi hasil referensi buku, membaca senyap, perpustakaan kelas, pengadaan perpustakaan kelas, kontes menulis, dan reading award " jelas Darmawan. (A. Ghofur/MPI Kendal)